Katalog : 1102001.8272010

KECAMATAN TIDORE SELATAN DALAM ANGKA 2018

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TIDORE KEPULAUAN

KECAMATAN TIDORE SELATAN
DALAM ANGKA
2018

KECAMATAN TIDORE SELATAN

DALAM ANGKA 2018

ISSN/ISBN : -
Nomor Publikasi : 82720.1810
Katalog : 1102001.8272010

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : x + 80 halaman

Naskah : BPS Kota Tidore Kepulauan

Penyunting : BPS Kota Tidore Kepulauan

Desain Sampul : Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Sumber Desain : -

Diterbitkan Oleh : BPS Kota Tidore Kepulauan

Dicetak Oleh : CV. Harapan Baru

https://tikepkota.bps.go.id

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

GAMBAR PETA
KOTA TIDORE KEPULAUAN

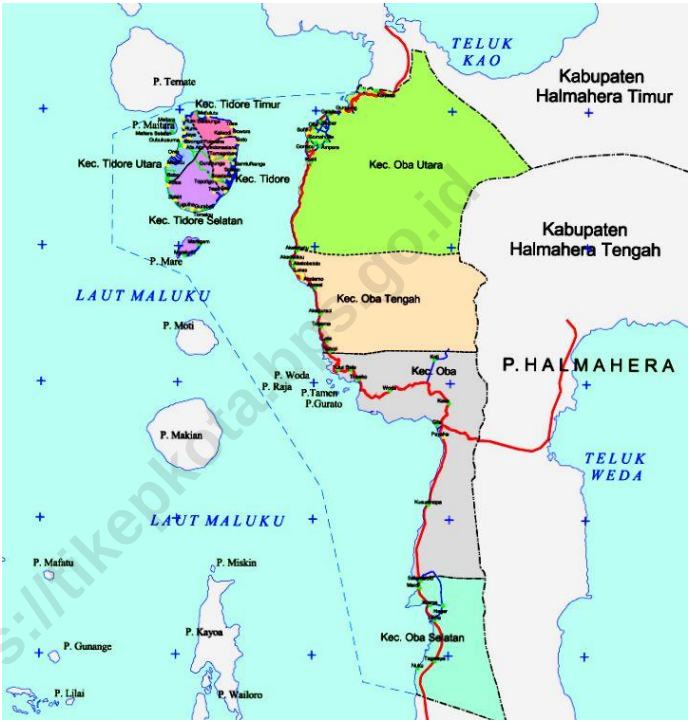

https://tikepkota.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan Tidore Selatan Dalam Angka merupakan salah satu publikasi tahunan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tidore Kepulauan. Publikasi ini memuat berbagai jenis data di berbagai sektor yang dapat memberikan gambaran secara umum tentang wilayah Kecamatan Tidore Selatan.

Data yang disajikan pada publikasi ini berasal dari *output* kegiatan atau survei BPS Kota Tidore Kepulauan. Selain itu, data juga berasal dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kota Tidore Kepulauan.

Upaya perbaikan telah dilakukan pada penerbitan publikasi ini, baik dari sisi keragaman maupun cakupan data dibandingkan dengan publikasi yang telah diterbitkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data yang semakin meningkat.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini terutama kepada aparatur Pemerintah Desa/Kelurahan, Kecamatan, Pemerintah Daerah Kota Tidore Kepulauan, serta pihak yang telah memberikan datanya. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Masukan untuk penerbitan publikasi ini di waktu mendatang sangat kami harapkan.

Tidore, September 2018
Kepala BPS Kota Tidore Kepulauan

Urip Sugeng Santoso

https://tidorekota.bps.go.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL viii
PENJELASAN UMUM x
BAB I KEADAAN GEOGRAFI 1
BAB II PEMERINTAHAN 9
BAB III KEPENDUDUKAN 15
BAB IV SOSIAL 21
BAB V PERTANIAN 37
BAB VI INDUSTRI DAN ENERGI 49
BAB VII PERDAGANGAN 57
BAB VIII TRANSPORTASI & AKOMODASI 63
BAB IX PARIWISATA 69
BAB X KEUANGAN 73

https://tikeprota.bps.go.id

DAFTAR TABEL

BAB I	**KEADAAN GEOGRAFI**	**1**
Tabel 1.1	Batas Geografi Kecamatan Tidore Selatan	6
Tabel 1.2	Luas Wilayah Kecamatan Tidore Selatan menurut Desa/Kelurahan	7
Tabel 1.3	Jarak Desa/Kelurahan ke Kantor Kecamatan Tidore Selatan	8
BAB II	**PEMERINTAHAN**	**9**
Tabel 2.1	Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	12
Tabel 2.2	Jumlah Dusun, RT, dan RW Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	14
BAB III	**KEPENDUDUKAN**	**15**
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	18
Tabel 3.2	Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	19
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jiwa per Keluarga menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	20
BAB IV	**SOSIAL**	**21**
Tabel 4.1.1	Jumlah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	25
Tabel 4.1.2	Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) dan *Raudhatul Adhfal* (RA) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	26
Tabel 4.1.3	Jumlah Sekolah Dasar (SD) dan *Madrasah Ibtidaiyah (MI)* Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	27
Tabel 4.1.4	Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (Mts) dan Sekolah Menegah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Status dan Desa/Kelurahan di	28

https://tidorekotakota.go.id

	Kecamatan Tidore Selatan, 2017	
Tabel 4.1.5	Jumlah Siswa Sekolah Dasar (SD) dan *Madrasah Ibtidaiyah (MI)* Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	29
Tabel 4.1.6	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (Mts) dan Sekolah Menegah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	30
Tabel 4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	31
Tabel 4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	33
Tabel 4.2.3	Jumlah Warga Peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Jamkesda menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	34
Tabel 4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	35
Tabel 4.4.1	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	36
BAB V	**PERTANIAN**	**37**
Tabel 5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Luas Penanaman Baru Tanaman Pangan dan Palawija di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	40
Tabel 5.2.1	Luas Panen, Produksi, dan Luas Penanaman Baru Tanaman Sayuran di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	41
Tabel 5.2.2	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Buah di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	42
Tabel 5.3.1	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	44
Tabel 5.4.1	Jumlah Populasi Ternak Unggulan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	45
Tabel 5.4.2	Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	46
Tabel 5.5.1	Jumlah Angkutan Penangkap Ikan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	47
Tabel 5.5.2	Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	48

https://tikotakota.bps.go.id

BAB VI	**INDUSTRI DAN ENERGI**	**49**
Tabel 6.1.1	Jumlah Industri Mikro dan Kecil menurut Bahan Baku Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	53
Tabel 6.2.1	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik PLN dan Non-PLN Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	55
Tabel 6.2.2	Bahan Bakar yang Digunakan Keluarga di Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	56
BAB VII	**PERDAGANGAN**	**57**
Tabel 7.1	Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	60
Tabel 7.2	Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	62
BAB VIII	**TRANSPORTASI DAN AKOMODASI**	**63**
Tabel 8.1	Jenis Sarana Transportasi Antar Desa dan Daerah Sekitar Menurut Desa di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	66
Tabel 8.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Tidore Selatan (Meter), 2017	67
Tabel 8.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kecamatan Tidore Selatan (Meter), 2017	68
BAB IX	**PARIWISATA**	**69**
Tabel 9.1	Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Pariwisata di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	71
Tabel 9.2	Objek Wisata Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	72
BAB X	**KEUANGAN**	**73**
Tabel 10.1.1	Jumlah Lembaga Keuangan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017	76
Tabel 10.2.1	Pendapatan Desa/Kelurahan Kecamatan Tidore Selatan, 2017	77
Tabel 10.3.1	Pengeluaran Desa/Kelurahan Kecamatan Tidore Selatan, 2017	79

https://tidorekota.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA

2. SATUAN

hektar (ha)	: 10 000 m^2
kilometer (km)	: 1 000 m
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

https://tikepnda.bps.go.id

https://ntbpkota.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

GEOGRAFI

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.

Pembentukan desa bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Pembentukan desa harus memenuhi syarat sebagai berikut:

a. Jumlah penduduk, yaitu:
    1. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 1500 jiwa atau 300 KK;
    2. Wilayah Sumatera dan Sulawesi paling sedikit 1000 jiwa atau 200 KK; dan
    3. Wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 750 jiwa atau 75 KK.
b. Luas Wilayah dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
c. Wilayah kerja memiliki jaringan perhubungan atau komunikasi antar dusun;
d. Social budaya yang dapat menciptakan kerukunan antar umat beragama dan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan adat istiadat setempat;
e. Potensi desa yang meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia;
f. Batas desa yang dinyatakan dalam bentuk peta desa yang ditetapkan dengan peraturan daerah; dan
g. Sarana dan prasarana yaitu tersedianya potensi infrastruktur pemerintah desa dan perhubungan.

https://tikepkota.bps.go.id

Pembentukan kelurahan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, melaksanakan fungsi pemerintahan, dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Syarat-syarat pembentukan kelurahan adalah sebagai berikut:

a. Jumlah penduduk, yaitu:
    1. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 4.500 jiwa atau 900 KK;
    2. Wilayah Sumatera dan Sulawesi paling sedikit 2.000 jiwa atau 400 KK; dan
    3. Wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 900 jiwa atau 180 KK.
b. Luas Wilayah dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
c. Wilayah kerja dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
d. Memiliki sarana dan prasarana pemerintahan seperti kantor pemerintahan, jaringan perhubungan yang lancar, sarana komunikasi yang memadai, dan fasilitas umum yang memadai.

Kecamatan atau sebutan lain adalah wilayah kerja Camat sebagai Perangkat daerah kabupaten/kota.

Syarat administratif pembentukan kecamatan meliputi:

a. Batas usia penyelenggaraan pemerintahan minimal 5 (lima) tahun;
b. Batas usia penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan yang akan dibentuk menjadi kecamatan minimal 5 (lima) tahun;
c. Keputusan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau nama lain untuk Desa dan Forum Komunikasi Kelurahan atau nama lain untuk kelurahan di seluruh wilayah kecamatan baik yang menjadi calon cakupan wilayah kecamatan baru maupun kecamatan induk tentang persetujuan pembentukan kecamatan;
d. Keputusan Kepala Desa atau nama lain untuk desa dan Keputusan Lurah atau nama lain untuk kelurahan di seluruh wilayah kecamatan baik yang akan menjadi cakupan wilayah kecamatan baru maupun kecamatan induk tentang persetujuan pembentukan kecamatan;
e. Rekomendasi Gubernur.

https://tikep.kotabps.go.id

Syarat fisik kewilayahan pembentukan kecamatan meliputi:

a. Cakupan wilayah untuk daerah kabupaten paling sedikit terdiri atas 10 desa/kelurahan dan untuk daerah kota paling sedikit terdiri atas 5 desa/kelurahan.
b. Lokasi calon ibukota memperhatikan aspek tata ruang, ketersediaan fasilitas, aksesibilitas, kondisi dan letak geografis, kependudukan, sosial ekonomi, sosial politik, dan sosial budaya.
c. Sarana dan prasarana pemerintahan meliputi bangunan dan lahan untuk kantor camat yang dapat digunakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Persyaratan teknis pembentukan kecamatan meliputi:

a. jumlah penduduk;
b. luas wilayah;
c. rentang kendali penyelenggaraan pelayanan pemerintahan;
d. aktivitas perekonomian;
e. ketersediaan sarana dan prasarana.

https://ltikepkota.bps.go.id

1 Geografi

Tabel 1.1 Batas Geografi Kecamatan Tidore Selatan

Batas	Wilayah
(1)	(2)
Utara	Kecamatan Tidore Utara
Selatan	Pulau Moti
Barat	Laut Maluku
Timur	Kecamatan Tidore Timur

Sumber : Kantor Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 1.2 Luas Wilayah Kecamatan Tidore Selatan menurut Desa/Kelurahan

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km^2)
(1)	(2)
Marekofo	4.50
Maregam	6.50
Tongowai	1.50
Gurabati	10.40
Tomalou	3.00
Tuguiha	2.50
Dokiri	9.50
Toloa	7.16

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 1.3 Jarak Desa/Kelurahan ke Kantor Kecamatan Tidore Selatan

Desa/Kelurahan	Jarak (Km)
(1)	(2)
Marekofo	9.0
Maregam	7.5
Tongowai	1.0
Gurabati	0.5
Tomalou	2.0
Tuguiha	5.0
Dokiri	6.5
Toloa	8.0

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikep.kota.bps.go.id

https://ltikepkota.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

PEMERINTAHAN

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

Rukun Warga, untuk selanjutnya disingkat RW atau sebutan lainnya adalah bagian dari kerja lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.

Rukun Tetangga, untuk selanjutnya disingkat RT atau sebutan lainnya adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.

https://ltikepkota.bps.go.id

Tabel 2.1 Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/Kelurahan	Kepala Desa/ Lurah	Sekdes/ Seklur	Sekretariat Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
Marekofo	1	1	-
Maregam	1	1	-
Tongowai	1	1	-
Gurabati	1	1	-
Tomalou	1	1	-
Tuguiha	1	1	-
Dokiri	1	1	-
Toloa	1	1	-

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikokota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 2.1

Desa/Kelurahan	Pelaksana Teknis	Pelaksana Kewilayahan	Pegawai Desa/Kelurahan Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
Marekofo	4	6	1
Maregam	1	6	1
Tongowai	3	8	6
Gurabati	3	16	7
Tomalou	3	14	6
Tuguiha	3	6	5
Dokiri	3	9	6
Toloa	3	12	9

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikenkota.bps.go.id

Tabel 2.2 Jumlah Dusun, RT, dan RW Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/Kelurahan	Dusun	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)
Marekofo	-	4	2
Maregam	-	4	2
Tongowai	-	6	2
Gurabati	-	12	4
Tomalou	-	9	5
Tuguiha	-	4	2
Dokiri	-	7	2
Toloa	-	8	4
Tidore Selatan	**-**	**54**	**24**

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

BAB III
KEPENDUDUKAN

https://ltikepkota.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

KEPENDUDUKAN

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk perkilometer persegi.

3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

https://tikepkota.bps.go.id

3 Kependudukan

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Km^2)	Kepadatan Penduduk (Km^2)
(1)	(2)	(3)	(4)
Marekofo	505	4.50	112
Maregam	467	6.50	72
Tongowai	1 330	1.50	887
Gurabati	2 699	10.40	260
Tomalou	3 217	3.00	1 072
Tuguiha	1 641	2.50	656
Dokiri	2 936	9.50	309
Toloa	2 410	7.16	337
Tidore Selatan	**15 205**	**45.06**	**337**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Marekofo	243	262	505	93
Maregam	227	240	467	95
Tongowai	638	692	1 330	92
Gurabati	1 354	1 345	2 699	101
Tomalou	1 579	1 638	3 217	96
Tuguiha	849	792	1 641	107
Dokiri	1 504	1 432	2 936	105
Toloa	1 213	1 197	2 410	101
Tidore Selatan	7 607	7 598	15 205	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jiwa per Keluarga menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Keluarga	Rata-rata Jiwa per Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)
Marekofo	505	140	4
Maregam	467	143	3
Tongowai	1 330	387	3
Gurabati	2 699	781	3
Tomalou	3 217	898	4
Tuguiha	1 641	449	4
Dokiri	2 936	833	4
Toloa	2 410	556	4
Tidore Selatan	**15 205**	**4 326**	**4**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

BAB IV
SOSIAL

https://ltikepkota.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

SOSIAL

1. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti madarasah ibtidayah (MI), madarsah tsanawiyah (MTs), madrasah Aliyah (MA).

2. **Rumah sakit (RS)** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan RS jantung.

3. **Rumah sakit bersalin/rumah bersalin** adalah rumah sakit yang di lenkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengwasan dokter atau bidan senior.

4. **Poliklinik** adalah tempat pemerikasaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter atau tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di pusat kesehatan masarakat (puskesmas)/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap di golongkan ke dalam Poliklinik (bukan rumah sakit).

5. **Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas)** adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab kepada pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilyah kecamatan, sebagian kecamatan, atau Desa/Kelurahan.

6. **Puskesmas Pembantu (Pustu)** yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan puskesmas di bagian wilyah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

https://ntikota.bps.go.id

7. **Peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)** adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan UU SJSN yang iurannya dibayari Pemerintah sebagai peserta program Jaminan Kesehatan. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

8. **Lembaga Kemasyarakatan** atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra Pemerintah Desa dan lurah dalam memberdayakan masyarakat.

9. **Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga** Desa/Kelurahan, untuk selanjutnya disebut TP PKK Desa/Kelurahan adalah lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan lainnya, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang pemerintahan untuk terlaksananya program PKK.

10. **Karang Taruna** adalah Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial.

11. Lembaga Adat adalah Lembaga Kemasyarakatan baik yang sengaja dibentuk maupun yang secara wajar telah tumbuh dan berkembang di dalam sejarah masyarakat atau dalam suatu masyarakat hukum adat tertentu dengan wilayah hukum dan hak atas harta kekayaan di dalam hukum adat tersebut, serta berhak dan berwenang untuk mengatur, mengurus dan menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan yang berkaitan dengan dan mengacu pada adat istiadat dan hukum adat yang berlaku.

https://tidorekotakab.go.id

4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1 Jumlah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/Kelurahan	PAUD Negeri	PAUD Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Marekofo	-	1	1
Maregam	-	1	1
Tongowai	-	1	1
Gurabati	-	1	1
Tomalou	-	-	-
Tuguiha	-	-	-
Dokiri	-	1	1
Toloa	-	1	1
Tidore Selatan	**-**	**6**	**6**

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 4.1.2 Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) dan *Raudhatul Adhfal* (RA) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/ Kelurahan	TK		RA		Jumlah
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Marekofo	-	1	-	-	1
Maregam	-	-	-	-	-
Tongowai	-	1	-	-	1
Gurabati	1	-	-	-	1
Tomalou	-	1	-	-	1
Tuguiha	-	1	-	-	1
Dokiri	-	1	-	-	1
Toloa	-	1	-	-	1
Tidore Selatan	**1**	**6**	**-**	-	7

Sumber: Kantor Kementrian Agama Kota Tidore Kepulauan, Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan.

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah Dasar (SD) dan *Madrasah Ibtidaiyah (MI)* Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/ Kelurahan	SD		MI		Jumlah
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Marekofo	1	-	-	-	1
Maregam	1	-	-	-	1
Tongowai	1	-	-	-	1
Gurabati	2	-	-	-	2
Tomalou	2	-	-	1	3
Tuguiha	1	-	-	-	1
Dokiri	-	-	1	-	1
Toloa	2	-	-	-	2
Tidore Selatan	**10**	**-**	**1**	**1**	**12**

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan, Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP)/*Madrasah Tsanawiyah* (MTs) dan Sekolah Menegah Atas (SMA)/*Madrasah Aliyah* (MA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/Kelurahan	SMP/MTs		SMA/MA/SMK	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Marekofo	1	-	-	-
Maregam	1	-	-	-
Tongowai	-	-	-	-
Gurabati	-	1	1	-
Tomalou	1	1	1	-
Tugiha	-	-	-	-
Dokiri	1	-	-	-
Toloa	-	-	1	-
Tidore Selatan	**4**	**2**	**3**	**-**

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan, Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 4.1.5 Jumlah Siswa Sekolah Dasar (SD) dan *Madrasah Ibtidaiyah (MI)* Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/Kelurahan	SD		MI	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Marekofo	62	-	-	-
Maregam	44	-	-	-
Tongowai	110	-	-	-
Gurabati	279	-	-	-
Tomalou	229	-	-	112
Tuguiha	132	-	-	-
Dokiri	321	-	321	-
Toloa	227	-	-	-
Tidore Selatan	**1 404**	**-**	**321**	**112**

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan, Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 4.1.6 Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (Mts) dan Sekolah Menegah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/Kelurahan	SMP/MTs		SMA/MA/SMK	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Marekofo	24	-	-	-
Maregam	23	-	-	-
Tongowai	-	-	-	-
Gurabati	-	56	221	-
Tomalou	309	163	155	-
Tuguiha	-	-	-	-
Dokiri	204	-	-	-
Toloa	-	-	175	-
Tidore Selatan	**560**	**219**	**551**	**-**

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan, Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

4.2 Kesehatan

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/ Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik Dokter/Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)
Marekofo	-	1	-
Maregam	-	-	-
Tongowai	-	-	-
Gurabati	-	1	1
Tomalou	-	1	1
Tuguiha	-	-	-
Dokiri	-	-	-
Toloa	-	1	-
Tidore Selatan	**-**	**4**	**2**

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 4.2.1

Desa/Kelurahan	Polindes/Poskesdes	Posyandu
(1)	(5)	(6)
Marekofo	1	1
Maregam	1	1
Tongowai	1	2
Gurabati	-	2
Tomalou	-	2
Tuguiha	1	2
Dokiri	1	2
Toloa	-	2
Tidore Selatan	**5**	**14**

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tidorepkota.bps.go.id

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/ Kelurahan	Dokter	Perawat/Tenaga kesehatan lainnya	Bidan	Bidan Desa	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Marekofo	-	-	1	1	2
Maregam	-	-	1	1	3
Tongowai	-	3	4	1	2
Gurabati	1	4	5	1	4
Tomalou	1	21	7	-	2
Tuguiha	-	-	-	1	2
Dokiri	1	5	10	1	2
Toloa	1	2	6	1	3
Tidore Selatan	4	**35**	**34**	**7**	**20**

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 4.2.3 Jumlah Warga Peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Jamkesda menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/ Kelurahan	Jumlah Warga Peserta (Orang)
(1)	(2)
Marekofo	…
Maregam	46
Tongowai	50
Gurabati	122
Tomalou	82
Tuguiha	…
Dokiri	309
Toloa	101
Tidore Selatan	710

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

4.3 Agama

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/ Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Marekofo	1	1	-	-	-
Maregam	1	1	-	-	-
Tongowai	2	1	-	-	-
Gurabati	3	2	-	-	-
Tomalou	2	4	-	-	-
Tuguiha	1	3	-	-	-
Dokiri	1	3	-	-	-
Toloa	1	6	-	-	-
Tidore Selatan	**12**	**21**	**-**	**-**	**-**

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

http://tikepkota.bps.go.id

4.4 Lainnya

Tabel 4.4.1 Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/ Kelurahan	PKK	Karang Taruna	Lemabaga Adat	Kelompok Tani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Marekofo	1	-	1	4
Maregam	1	-	1	-
Tongowai	1	-	-	-
Gurabati	1	1	1	5
Tomalou	1	1	1	1
Tuguiha	1	-	1	-
Dokiri	1	1	2	2
Toloa	1	-	6	4
Tidore Selatan	**8**	**3**	**13**	**16**

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

BAB V
PERTANIAN

https://ntikepkota.bps.go.id

5 Pertanian

https://tikepkota.bps.go.id

PERTANIAN

1. **Produksi Padi** mencakup padi di sawah dan padi di ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

2. **Tanaman buah-buahan dan sayuran semusim**
   a. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
   b. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

3. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

a. **Tanaman dan buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanamna yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

b. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun atau yang berumur lebih dari satu tahun.

4. **Luas panen** adalah luas tanman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada perode pelaporan.

5. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

6. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkih), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat, ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

https://tidoreselatankota.bps.go.id

5 Pertanian

5.1 Tanaman Pangan

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Luas Penanaman Baru Tanaman Pangan dan Palawija di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Tanaman Pangan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Penanaman Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi	NA	NA	NA
Jagung	NA	NA	NA
Ubi Kayu	NA	NA	NA
Kacang Tanah	NA	NA	NA
Kacang Hijau	NA	NA	NA
Kedelai	NA	NA	NA
Ubi Jalar	NA	NA	NA

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

5.2 Tanaman Hortikultura

Tabel 5.2.1 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Tanaman Hortikultura	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Luas Penanaman Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Merah	-	-	-
Bawang Daun	2	10	2
Bayam	12	56	9
Cabai Besar	17	88	11
Cabai Rawit	17	84	13
Kacang Panjang	12	62	8
Kangkung	8	30	7
Ketimun	13	68	9
Labu Siam	-	-	-
Petsai/Sawi	6	33	4
Terung	20	87	10
Tomat	27	566	19

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 5.2.2 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Buah di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Tanaman Hortikultura	Tanaman Yang Dibongkar/Ditebang (Pohon/Rumpun)	Tanaman Baru/ Penanaman Baru (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat	-	-	-
Belimbing	-	-	-
Duku/Langsat	-	-	-
Durian	10	28	213
Jambu Air	-	-	-
Jambu Batu	-	-	-
Jeruk	-	-	-
Mangga	-	34	207
Manggis	-	-	-
Nangka	-	-	-
Nanas	-	-	-
Pepaya	4	-	48
Pisang	73	214	287
Rambutan	-	-	-
Salak	-	-	-
Sirsak	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

https://ltikepkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 5.2.2

Tanaman Hortikultura	Tanaman Produktif (Pohon/Rumpun)		Tanaman Tua/Rusak (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
	Yang Menghasilkan	Yang Sedang Tidak Menghasilkan		
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Alpukat	-	-	-	-
Belimbing	-	-	-	-
Duku/Langsat	-	-	-	-
Durian	197	157	5	75
Jambu Air	-	-	-	-
Jambu Batu	-	-	-	-
Jeruk	-	-	-	-
Mangga	285	240	-	164
Manggis	-	-	-	-
Nangka	-	-	-	-
Nanas	-	-	-	-
Pepaya	304	104	-	180
Pisang	1 080	775	-	382
Rambutan	-	-	-	-
Salak	-	-	-	-
Sirsak	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

5.3 Perkebunan

Tabel 5.3.1 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Tanaman Perkebunan	Luas Tanam (ha)			Jumlah	Produksi
	TBM	TM	TTM	(Ha)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	25.50	26.50	-	52.00	37.40
Cengkeh	31.00	51.00	14.00	96.00	52.00
Pala	253.00	60.00	26.00	339.00	17.90
Kakao	-	-	-	-	-
Kopi	-	-	3.00	3.00	-
Jambu Mete	-	-	-	-	-
Vanila	-	-	-	-	-
Kayu Manis	-	-	-	-	-
Sagu	-	-	-	-	-
Enau	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

https://ltikepkota.bps.go.id

5.4 Peternakan

Tabel 5.4.1 Jumlah Populasi Ternak Unggulan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Ternak	Jumlah
(1)	(2)
Sapi Potong	-
Kambing	323
Ayam Petelur	-
Ayam Buras	8 700
Ayam Potong	500
Itik	945

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 5.4.2 Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Ternak	Jumlah Produksi (Kg)
(1)	(2)
Sapi	3 150
Kambing	432
Ayam Petelur	-
Ayam Buras	-
Ayam Potong	750
Itik	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

5.5 Perikanan

Tabel 5.5.1 Jumlah Angkutan Penangkap Ikan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Angkutan	Jumlah
(1)	(2)
Perahu Tanpa Motor	31
Perahu Motor Tempel	65
Kapal Motor	24

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 5.5.2 Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Alat Penangkap Ikan	Jumlah
(1)	(2)
Pukat	-
Jaring	57
Pancing	389
Perangkap	23
Huhate	175
Rawai	105

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

BAB VI
INDUSTRI & ENERGI

https://tikepkota.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

INDUSTRI DAN ENERGI

1. **Industri pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.
2. **Industri kecil** adalah industri yang jumlah pekerjanya paling sedikit 5 orang dan paling banyak 19 orang, termasuk pengusaha.
3. **Industri mikro** adalah industri yang jumlah pekerjanya paling banyak 4 orang, termasuk pengusaha.
4. **Industri dari kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.
5. **Industri dari kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni.
6. **Industri logam mulia dan bahan-bahan dari logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan-bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan-bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
7. **Industri anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya.
8. **Industri gerabah/keramik/batu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur (untuk masak-memasak dsb) yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.

https://tidorekotakec.go.id

9. **Industri dari kain/tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya, misal: kerajinan tenun, kain rajutan dan sulaman, konveksi, gorden, selimut, batik, dsb. Industri makanan dan minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dll.
10. **Industri lainnya** adalah industri selain ke tujuh industri yang telah disebutkan sebelumnya.

https://ltikepkota.bps.go.id

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Mikro dan Kecil menurut Bahan Baku Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/Kelurahan	Industri Kulit	Industri Kayu	Industri Logam	Industri Kain/Tenun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Marekofo	-	-	-	-
Maregam	-	1	-	-
Tongowai	-	2	-	-
Gurabati	-	3	-	-
Tomalou	-	2	-	-
Tuguiha	-	4	-	-
Dokiri	-	5	-	-
Toloa	-	2	4	-
Tidore Selatan	**-**	**19**	**4**	**-**

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 6.1.1

Desa/Kelurahan	Industri Gerabah	Industri Anyaman	Industri Makanan dan Minuman	Industri Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Marekofo	-	-	-	-
Maregam	35	-	-	-
Tongowai	-	-	31	-
Gurabati	-		11	-
Tomalou	-	-	19	-
Tuguiha	-	-	3	-
Dokiri	-	-	10	-
Toloa	-	-	3	-
Tidore Selatan	**35**	**-**	**77**	**-**

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

6.2 Energi

Tabel 6.2.1 Jumlah Keluarga Pengguna Listrik PLN dan Non-PLN Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/Kelurahan	Jumlah Keluarga
(1)	(2)
Marekofo	143
Maregam	126
Tongowai	413
Gurabati	746
Tomalou	888
Tuguiha	425
Dokiri	558
Toloa	541
Tidore Selatan	**3 840**

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 6.2.2 Bahan Bakar yang Digunakan Keluarga di Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/Kelurahan	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Marekofo	2	2	1	1	2
Maregam	2	2	1	1	2
Tongowai	2	2	1	1	2
Gurabati	2	2	1	1	2
Tomalou	2	2	1	1	2
Tuguiha	2	2	1	1	2
Dokiri	2	2	1	1	2
Toloa	2	2	1	1	2

Sumber: Kantor Desa di Kecamatan Tidore Selatan
Keterangan: 1 = Ya; 2 = Tidak

https://tidorekota.bps.go.id

BAB VII
PERDAGANGAN

https://ntikepkota.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

PERDAGANGAN

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
2. **Minimarket** adalah sarana/tempat usaha untuk melakukan penjualan barang-barang kebutuhan sehari-hari secara eceran dan langsung kepada konsumen akhir dengan cara swalayan yang luas lantai usahanya paling besar 200 m^2.
3. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.
4. **Rumah Makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang ada Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
5. **ATM (Anjungan Tunai Mandiri atau *Automatic Teller Machine*)** adalah mesin otomatis yang melayani nasabah bank dalam melakukan transaksi keuangan (tarik tunai, setor tunai, transfer, pembayaran tagihan, dan lain sebagainya) tanpa membutuhkan seorang teller bank.
6. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

https://ttkepkota.bps.go.id

7 Perdagangan

Tabel 7.1 Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/Kelurahan	Pasar	Minimarket/ Swalayan	Toko/Warung Kelontong	Toko Sembako
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Marekofo	-	-	3	-
Maregam	-	-	4	-
Tongowai	-	-	13	-
Gurabati	-	1	29	-
Tomalou	-	2	49	-
Tuguiha	-	-	16	-
Dokiri	-	1	20	-
Toloa	-	1	25	-
Tidore Selatan	**-**	**5**	**159**	**-**

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 7.1

Desa/Kelurahan	Restoran/ Rumah Makan	Warung/Kedai Makanan Minuman	Hotel/ Penginapan
(1)	(2)	(3)	(4)
Marekofo	-	-	-
Maregam	-	-	-
Tongowai	-	-	-
Gurabati	-	3	-
Tomalou	-	2	-
Tuguiha	-	-	-
Dokiri	-	-	-
Toloa	-	-	-
Tidore Selatan	**-**	**5**	**-**

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 7.2 Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/ Kelurahan	ATM	Bengkel Mobil/ Motor	Salon Kecantikan	Agen Tiket/ Travel	Agen Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Marekofo	2	2	2	2	2
Maregam	2	2	2	2	2
Tongowai	2	1	2	2	2
Gurabati	2	1	2	2	2
Tomalou	1	1	1	2	1
Tuguiha	2	2	2	2	2
Dokiri	2	1	2	2	2
Toloa	2	2	2	2	2

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan
Keterangan: 1 = Ada; 2 = Tidak Ada

https://tidorepkota.bps.go.id

BAB VIII
TRANSPORTASI & AKOMODASI

https://tikepkota.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

TRANSPORTASI DAN AKOMODASI

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
   a. Panjang Jalan
   b. Angkutan Darat
   c. Angkutan Laut
   d. Angkutan Udara
   e. Pos dan Telekomunikasi

2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

https://ltikepkota.bps.go.id

8 Transportasi dan Akomodasi

Tabel 8.1 Jenis Sarana Transportasi Antar Desa dan Daerah Sekitar Menurut Desa di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/ Kelurahan	Jenis Transportasi (Kode *)
(1)	(2)
Marekofo	2
Maregam	2
Tongowai	1
Gurabati	1
Tomalou	1
Tuguiha	1
Dokiri	1
Toloa	1

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan
Keterangan: * = 1 Darat; 2 Laut; 3 Udara

https://tidorkepkota.bps.go.id

Tabel 8.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Tidore Selatan (Meter), 2017

Permukaan Jalan	Panjang Jalan
(1)	(2)
Hotmix	9 700
Lapen	21 500
Kerikil	3 500
Tanah	5 000

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 8.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kecamatan Tidore Selatan (Meter), 2017

Kondisi Jalan	Panjang Jalan
(1)	(2)
Baik	11 800
Sedang	2 900
Rusak	3 500
Rusak Berat	18 000

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

BAB IX
PARIWISATA

https://ttkepkota.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 9.1 Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Pariwisata di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Jenis Pariwisata	Jumlah
(1)	(2)
Wisata Alam Laut	3
Wisata Alam Pantai	-
Wisata Alam Darat	1
Wisata Budaya Upacara Adat	-
Wisata Budaya Sejarah	3
Wisata Budaya Olahraga	-

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tidore Kepulauan

https://ltikepkota.bps.go.id

Tabel 9.2 Objek Wisata Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/Kelurahan	Objek Wisata
(1)	(2)
Marekofo	Pantai Pasir Putih, Kahia Masolo, Seni Kerajinan Gerabah, *Spot Dive*
Maregam	Seni Kerajinan Gerabah
Tongowai	Makam Sultan Ciriliyati
Gurabati	-
Tomalou	Makam Sultan Syaifuddin
Tuguiha	-
Dokiri	-
Toloa	Pandai Besi Toloa

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkotahps.go.id

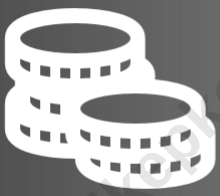

BAB X
KEUANGAN

https://tikogkota.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

KEUANGAN

Bank adalah badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang - orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Tujuan Dana Desa:

a. Meningkatkan pelayanan publik di desa.
b. Mengentaskan kemiskinan;
c. Memajukan perekonomian desa;
d. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa;
e. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.

Alokasi Dana Desa berdasar pada:

a. Jumlah penduduk;
b. Angka kemiskinan;
c. Luas wilayah;
d. Tingkat Kesulitan Geografis.

https://tidorekota.bps.go.id

10 Keuangan

10.1 Lembaga Keuangan

Tabel 10.1.1 Jumlah Lembaga Keuangan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/Kelurahan	Bank	Koperasi	Pegadaian
(1)	(2)	(3)	(5)
Marekofo	-	-	-
Maregam	-	-	-
Tongowai	-	1	-
Gurabati	-	6	-
Tomalou	1	4	-
Tuguiha	-	2	-
Dokiri	-	1	-
Toloa	-	3	-
Tidore Selatan	**1**	**17**	**-**

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

10.2 Pendapatan Desa

Tabel 10.2.1 Pendapatan Desa/Kelurahan Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/ Kelurahan	Pendapatan (Juta Rupiah)			
	DD	PADES	Pajak dan Retribusi	ADD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Marekofo	856	-	-	1 186
Maregam	802	27	-	1 135
Tongowai	-	-	-	-
Gurabati	-	-	-	-
Tomalou	-	-	-	-
Tuguiha	-	-	-	-
Dokiri	-	-	-	-
Toloa	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 10.2.1 Lanjutan

Desa /Kelurahan	Pendapatan		
	Bantuan Keuangan		
	APBD Provinsi	APBD Kab/Kota	Hibah
(1)	(6)	(7)	(8)
Marekofo	-	-	-
Maregam	-	-	-
Tongowai	-	-	-
Gurabati	-	-	-
Tomalou	-	-	-
Tuguiha	-	-	-
Dokiri	-	-	-
Toloa	-	-	-

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

10.3 Pengeluaran Desa

Tabel 10.3.1 Pengeluaran Desa/Kelurahan Kecamatan Tidore Selatan, 2017

Desa/ Kelurahan	Pengeluaran (Juta Rupiah)			
	Bidang			
	Penyelengaraan Pemerintah Desa	Pembangunan Desa	Peberdayaan Masyarakat	Pembinaan Masyarakat
Marekofo	367	943	653	32
Maregam	361	508	510	233
Tongowai	-	-	-	-
Gurabati	-	-	-	-
Tomalou	-	-	-	-
Tuguiha	-	-	-	-
Dokiri	-	-	-	-
Toloa	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 10.3.1 Lanjutan

Desa/ Kelurahan	Pengeluaran (Juta Rupiah)		
	Bidang		
	Belanja Modal	Penyertaan Modal ke BUMDes	Lainnya
Marekofo	-	50	-
Maregam	-	325	-
Tongowai	-	-	-
Gurabati	-	-	-
Tomalou	-	-	-
Tuguiha	-	-	-
Dokiri	-	-	-
Toloa	-	-	-

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

SENSUS EKONOMI 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://tikepkota.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TIDORE KEPULAUAN
Jl. Sultan Syaifuddin, Kel. Gamtufkange, Kec. Tidore, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara, 97812
Telp. (+62 - 921) 3161030
Homepage : tikepkota.bps.go.id
Email : bps8272@bps.go.id